

KORELASI PERSEPSI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL TIM SEPAK BOLA DI SMA NEGERI 7 SIJUNJUNG

Ramadhiyandi Sarti¹, Zulfani Sesmiarni², Afrinaldi³, Iswantir M⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181

Email yandisarti2001@gmail.com, zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id,
afrinaldi@uinbukittinggi.ac.id, iswantir@uinbukittinggi.ac.id

Abstract. *This study examines the relationship between perceptions of Islamic Religious Education (PAI) learning and emotional intelligence in the soccer team at SMA Negeri 7 Sijunjung. Islamic Religious Education aims not only to fulfill intellectual needs but also to shape character with noble morals. This learning is expected to help students control their emotions, especially athletes who are required to maintain sportsmanship during matches. However, initial observations indicated that soccer players at the school frequently exhibited negative emotional behavior during matches, despite frequently winning. Based on this, the study identified several problems, including low student interest in PAI learning, a lack of discipline in the learning process, students' susceptibility to emotional outbursts during matches, difficulty controlling emotions when facing match pressure, and a tendency for emotions to escalate when losing. This study employed quantitative methods. Data collection techniques included questionnaires and documentation. In this study, data analysis was conducted through data description, prerequisite analysis, hypothesis testing, and linear regression testing to determine the correlation between the emotional intelligence of the SMA Negeri 7 Sijunjung football team. The results of the study indicate that the perception of Islamic religious education learning influences the emotional intelligence of the SMA Negeri 7 Sijunjung football team. The results of this study indicate that there is an influence between the perception of Islamic religious education learning and the emotional intelligence of the SMA Negeri 7 Sijunjung football team. Based on calculations using SPSS 22, the calculated t-value was 5.044. Comparing the calculated r-value with the table r-value, using a significance level of 5% (95% confidence level) or 0.05 with N=20 and degrees of freedom n-2=20 (20-2), the calculated t-value is 5.044 > t-table 2101..*

Keywords: *Learning Perception, Emotional Intelligence*

Abstrak. Penelitian ini membahas hubungan antara persepsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kecerdasan emosional pada tim sepak bola di SMA Negeri 7 Sijunjung. Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan intelektual, tetapi juga membentuk karakter yang berakhlakul karimah. Pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa mengontrol emosi, terutama bagi para atlet yang dituntut untuk menjaga sportifitas saat bertanding. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pemain sepak bola di sekolah tersebut sering menunjukkan perilaku emosional negatif saat bertanding, meskipun sering meraih juara. Berdasarkan hal ini, penelitian mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran PAI, kurangnya disiplin dalam proses belajar, mudahnya siswa terpancing emosi saat bertanding, kesulitan mengendalikan emosi saat menghadapi tekanan pertandingan, serta kecenderungan emosi meningkat saat mengalami kekalahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan kuesioner, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data melalui deskripsi data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, uji regresi linear. untuk mengetahui seberapa besar korelasi terhadap emosional tim sepakbola SMA Negeri 7 Sijunjung. Didapatkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan, hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ada pengaruh Persepsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap kecerdasan Emosional Tim Sepak Bola SMA 7 Sijunjung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Persepsi pembelajaran Pendidikan agama Islam Terhadap kecerdasan Emosional Tim Sepak Bola SMA 7 Sijunjung . Karena berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai (t hitung) sebesar 5.044. Jika dibandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dengan mengambil taraf

signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%) atau 0.05 dengan $N=20$ dan derajat kebebasan $n-2=20$ (20-2), maka terdapat hasil nilai $t_{hitung} 5.044 > t_{table} 2101$.

Kata Kunci: Persepsi Pembelajaran , Kecerdasan Emosional

1. LATAR BELAKANG

Persepsi belajar merupakan sudut pandang atau pemahaman siswa terhadap materi ataupun informasi yang telah diterima oleh siswa ketika kegiatan belajar berlangsung. Persepsi belajar ini juga merupakan bagaimana siswa mengerti hingga menanggapi materi pelajaran yang telah ditransfer melalui proses pembelajaran. Mata pelajaran PAI merupakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA bertujuan untuk membekali siswa agar dapat menumbuhkan kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman siswa akidah islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt dan mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari hari baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan bermasyarakat, sebagai manifestasi dari ajaran nilai-nilai islam.

Metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang dapat membuat setiap siswa dapat mengendalikan emosionalnya : Pembelajaran seperti yang di definisikan oleh oemar hamalik yang mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang sama juga disampaikan oleh Mulyasa, pembelajaran menurut hakikatnya adalah interaksi antara siswa dalam lingkungan sekolah, maupun pada saat berada di dunia olahraga sekalipun, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Pencapaian prestasi puncak dapat diraih bila pembinaan atlet melalui tahapan tingkat pemula sampai atlet berprestasi atau dari tahap usia dini sampai tahap usia dewasa. Pembinaan sepakbola usia dini atau usia muda mengharuskan para pelatih, guru penjas atau pembina olahraga sepakbola memperhatikan secara cermat dan teliti dalam memberikan bimbingan kepada para siswa atau atletnya. Oleh karena itu, pelatih, guru penjas atau pembina olahraga sepakbola harus memahami karakteristik siswa atau atletnya sesuai tingkat usianya. Pelatih, guru penjas atau pembina olahraga sepakbola harus memahami karakteristik siswa atau atletnya sesuai tingkat usianya. Untuk

memperoleh prestasi yang baik dalam permainan sepakbola tentu saja harus didukung oleh penguasaan teknik dasar sepakbola.

Tapi pada saat sekarang ini banyak pemain yang tidak menjunjung tinggi rasa sportifitas dan sering terjadi perkelahian yang bahkan berakhir dengan salah satu dari pemain yang harus di larikan ke rumah sakit. Tidak hanya di tim amatir saja perkelahian juga sering terjadi di tim besar dalam negeri maupun tim besar di luar negeri. Salah satu tim yang sering berkelahi dalam permainan yang berada dekat dengan tempat tinggal peneliti yaitu tim sepak bola SMA Negeri 7 Sijunjung, setiap pertandingan tim ini selalu memainkan tensi yang panas dan cenderung bermain kasar dan mencedraai pemain tim lawan. Padahal tim SMA Negeri 7 Sijunjung juga sering meraih juara dalam pertandingan tapi, tim sepak bola SMA Negeri 7 Sijunjung sering mendapatkan kartu merah itu disebabkan oleh para pemain tidak dapat mengontrol emosionalnya.

Setelah melakukan observasi di SMA Negeri 7 Sijunjung, penulis menemukan bahwasanya ada hubungan antar disiplin mempelajari Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti dengan emosional pemain sepak bola SMA Negeri 7 Sijunjung di dalam pertandingan sepakbola.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-postfacto*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini dengan memakai angket (kuesioner) dan dokumen. Angket ialah metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode membagikan sebagian persoalan ataupun statement tercatat yang dipakai buat mendapatkan data dari responden. Informan dalam riset ini merupakan Tim Sepakbola SMA Negeri 7 Sijunjung. Dalam penelitian ini analisis data melalui deskripsi data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, uji regresi linear. Untuk mengetahui seberapa besar korelasi terhadap emosional tim sepakbola SMA Negeri 7 Sijunjung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian tentang persepsi siswa ini penulis kumpulkan dengan menggunakan angket/kuesioner yang diberikan kepada 20 responden. Angket tersebut berisi 40 butir pernyataan tentang indikator Persepsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Angket ini disebarkan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban, diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk

pernyataan positif diberi rentang skor dari 5 untuk SS hingga 1 untuk STS. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 5 untuk STS hingga skor 1 untuk SS. Berikut hasil uji deskriptif data persepsi siswa tentang Persepsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan bantuan SPSS 22:

Tabel 1

Deskripsi Data Persepsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel X)

Statistics	
N	Valid 20
	Missing 0
Mean	89.25
Median	79.00
Mode	71 ^a
Std. Deviation	25.171
Variance	633.566
Minimum	66
Maximum	148
Sum	1785

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa dari 20 siswa (responden) yang mengisi angket didapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 89,25 mediannya adalah 79, modus (mode) 71, standar deviasi sebesar 25.171, varians 633,566, nilai minimum adalah 55, nilai maximum 148 dan sum atau jumlah keseluruhan dari jawaban responden adalah 1785.

Distribusi frekuensi skor variabel motivasi menurut persepsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam tercantum dalam tabel berikut :

Table 2 Distrubusi Frekuensi Variable X1 Persepsi Pendidikan Agama Islam

NO	Kelas Interval	Frekuensi
1	75-84	12
2	85-94	18
3	95-104	12
4	105-114	6
5	115-124	4
6	125-134	2
7	135-144	2
8	145-154	1

Tabel 3 Uji Normalitas Data Variable X Persepsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Variable X
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	89.9500
	Std. Deviation	24.54957
Most Extreme Differences	Absolute	.298
	Positive	.298
	Negative	-.232
Kolmogorov-Smirnov Z		1.332
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Pengolahan data SPSS 22

Dari hasil pengujian seperti yang terlihat pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,200. Hal ini berarti data berdistribusi normal. Karena $0,58 > 0,05$

Tabel 4 Uji Normalitas Data Variable Y Kecerdasan Emosional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	92.9000
	Std. Deviation	25.31673
Most Extreme Differences	Absolute	.292
	Positive	.292
	Negative	-.190
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan nilai T diketahui $t_{hitung} 5.044 > t_{table} 2101$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X berpengaruh terhadap Variable Y

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 seperti yang terlihat pada tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai *Pearson Correlation* (t hitung) sebesar 5.044. Jika dibandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dengan mengambil taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%) atau 0.05 dengan N=20 dan derajat kebebasan $n-2=20$ (20-2), maka terdapat hasil nilai $t_{hitung} 5.044 > t_{table} 2.101$.

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Persepsi Pembelajaran PAI terhadap kecerdasan Emosional Tim Sepak Bola SMA 7 Sijunjung, penulis menggunakan angket/kuisisioner yang berisi pernyataan positif dan negatif tentang Pengaruh Persepsi Pembelajaran PAI. Sebelum instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, instrumen tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu dan juga harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba instrumen kepada 20 responden. Dari 40 butir pernyataan instrumen uji coba terdapat 40 butir 39 pernyataan yang valid dan reliabel. Kemudian, 39 butir pernyataan yang valid itu digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang disebarkan kepada 20 responden Tim Sepak Bola di SMA 7 Sijunjung .

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menggunakan bantuan SPSS 22 dapat diketahui bahwa dari 20 siswa (responden) dan 37 angket yang mengisi angket Variable Y didapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 89,95 mediannya adalah 84, modus (mode) 84, standar deviasi sebesar 24.550 varians 602.682, nilai minimum adalah 72, nilai maximum 158 dan sum atau jumlah keseluruhan dari jawaban responden adalah 1799.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,58. Hal ini berarti data berdistribusi normal. Karena $0,58 > 0,05$. Dan untuk uji regresi menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X Persepsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kecerdasan Emosional Tim Sepak Bola SMA 7 Sijunjung Bukittinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Persepsi pembelajaran Pendidikan agama Islam Terhadap kecerdasan Emosional Tim Sepak Bola SMA 7 Sijunjung . Karena berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai *Pearson Correlation* (t hitung) sebesar 5.044. Jika dibandingkan nilai r

hitung dengan nilai r tabel, dengan mengambil taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%) atau 0.05 dengan $N=20$ dan derajat kebebasan $n-2=20$ ($20-2$), maka terdapat hasil nilai $t_{hitung} 5.044 > t_{table} 2101..$

Senada dengan Penelitian Pembelajaran PAI sering kali menekankan pada pentingnya etika dan moral dalam berperilaku. Siswa diajarkan tentang perilaku yang baik, jujur, bertanggung jawab, dan adil. Penguatan nilai-nilai ini membantu dalam membentuk karakter siswa yang baik dan memperkuat aspek kecerdasan emosional seperti integritas dan empati. Melalui pembelajaran PAI, siswa juga diajarkan tentang pentingnya kesadaran diri, baik tentang emosi mereka sendiri maupun tentang perilaku mereka terhadap orang lain. Kesadaran diri ini merupakan aspek penting dalam perkembangan kecerdasan emosional.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ada pengaruh Persepsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap kecerdasan Emosional Tim Sepak Bola SMA 7 Sijunjung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Persepsi pembelajaran Pendidikan agama Islam Terhadap kecerdasan Emosional Tim Sepak Bola SMA 7 Sijunjung . Karena berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai (t hitung) sebesar 5.044. Jika dibandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dengan mengambil taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%) atau 0.05 dengan $N=20$ dan derajat kebebasan $n-2=20$ ($20-2$), maka terdapat hasil nilai $t_{hitung} 5.044 > t_{table} 2101..$

DAFTAR REFERENSI

- Ali, M. D. (2000). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Qur'an dan Terjemahan: 432. Kementerian Agama.
- Anwar, D. (2002). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amellia.
- Aprison, W. (2018). *Pengaruh Persepsi Motivasi, Iklim Kerja, Dan Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Dosen Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bukittinggi: Studi Tentang Produktivitas Dosen*.
- Arifin, S. (2010). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D-III. (2000). Sepakbola. Jakarta.

- Giriwijoyo, H. Y. S., Santoso, D. Z., & Sidik, D. Z. (2012). *Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga): Fungsi Tubuh Manusia pada Olahraga untuk Kesehatan dan Prestasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Goleman, D. (2003). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional*. (Edisi Revisi). Jakarta.
- Ibrahim, N. (2012). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Blended Learning dan Motivasi Berprestasi Siswa*. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 26(Tahun XVII), Oktober.
- Majid, A., & Andayani, D. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Setyowati. (2007). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Shapiro, S. (2003).
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Zakiah, D. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Skripsi Universitas Negeri Jakarta.